

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat berproses kearah yang lebih baik, menghadapi segala tantangan dan tuntutan perubahan lokal, nasional, dan global. Tujuan pendidikan di Indonesia ini sendiri yang bersifat formal tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan dan sistem yang telah ditetapkan, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Sisdiknas, 2003: 1-2)

Pendidikan yang ada di Pringsewu rata-rata masih cukup rendah khususnya pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah sendiri sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peraturan yang dibuat secara sistematis membuktikan kebenaran fenomena ini. Pendidikan di daerah ini masih banyak mengalami masalah di antaranya adalah masih banyaknya siswa yang belum tuntas dalam memahami materi pembelajaran dan hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Prestasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari diri siswa (intern) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern). Menurut

pendapat Slameto (1998:54-60) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

1. Faktor intern, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern dapat digolongkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan kelelahan.
2. Faktor ekstern, adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern dapat digolongkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu proses belajar siswa di sekolah. Dalam proses ini terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Guru atau pendidik ini biasanya menggunakan metode dan media dalam menyampaikan materi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan lebih efektif. Di sekolah ini metode yang di gunakan juga belum bervariasi yaitu masih berpaku pada metode lama yaitu berupa metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan penugasan. Dengan menggunakan metode-metode tersebut media yang digunakan juga masih terbilang sederhana. Media yang banyak digunakan dalam materi-materi IPS Geografi ini berupa media pembelajaran geografi baik berupa peta, atlas dan globe serta media lain yang mendukung penjelasan konsep kegeografian.

Kegiatan pembelajaran yang efektif juga harus berlangsung dalam suasana kondusif, hangat, menarik, dan menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Media pembelajaran geografi ini merupakan salah satu media yang diharapkan dapat menentukan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran IPS Geografi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu, guru juga harus bisa memanfaatkan media pembelajaran geografi tersebut dengan benar sehingga penyampaiannya sesuai dengan materi pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran geografi sebagai media

pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat siswa serta memberikan rangsangan kegiatan belajar pada siswa tersebut. Media pembelajaran geografi juga diharapkan dapat digunakan untuk melatih keterampilan siswa misalnya dapat menggambarkan, menginterpretasikan dan mengidentifikasi suatu obyek. Penggunaan media pembelajaran geografi yang benar oleh guru ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini media yang dimaksud adalah media pembelajaran geografi yang berupa peta, atlas dan globe serta beberapa media yang juga mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran geografi ini bertujuan untuk memvariasikan metode yang masih sering digunakan oleh guru di SMP ini. Dengan pemanfaatan media pembelajaran geografi pada mata pelajaran IPS diharapkan akan semakin besar pula keinginan siswa untuk mempelajari materi IPS Geografi sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga dalam pemanfaatannya dibutuhkan persepsi siswa yang menunjukkan adanya hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran geografi dengan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Dalam penelitian ini persepsi yang dimaksud adalah persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran geografi dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan semakin menarik cara pemanfaatan media pembelajaran geografi oleh guru maka akan semakin besar pula keinginan siswa untuk mempelajari materi IPS Geografi sehingga dapat mencapai tujuan dan peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan dengan hal tersebut dan hasil observasi yang diperoleh dari dokumentasi guru bidang Studi IPS Terpadu kelas VII di SMP Negeri 3

Pringsewu, mengenai nilai yang diperoleh siswa pada Uji Blok materi IPS Geografi Semester genap di SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2011-2012 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sangat bervariasi. Hal ini secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Blok Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Kelas	Jumlah Siswa Kelas VII		Total	Presentase	
		Kriteria Ketuntasan Minimum			Tuntas	Tidak Tuntas
		≥ 70 (Tuntas)	< 70 (Tidak Tuntas)			
1	VII. 1	20	20	40	65,1%	34,9%
2	VII.2	29	11	40		
3	VII. 3	11	28	39		
4,	VII.4	31	9	40		
5	VII.5	31	6	37		
6	VII.6	31	8	39		
Jumlah		153	82	235		

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011-2012

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu pada mata pelajaran IPS Geografi (65,1%) telah memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM), yaitu ≥ 70 sebanyak 153 siswa, sedangkan siswa yang tidak memenuhi Kriteria Kelulusan Minimum (KKM), < 70 sebanyak 82 siswa. Kelas VII ini diajarkan oleh guru IPS Terpadu yang sama kecuali kelas VII.5 yang diajar oleh guru yang berbeda. Belum tuntasnya prestasi siswa tersebut diduga berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran geografi yang kurang maksimal.

Tuntas dan tidak tuntasnya prestasi belajar ini dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran. Guru bertugas membimbing dan mengarahkan siswa agar memperoleh hasil yang optimal. Pada saat kegiatan pembelajaran penggunaan media pembelajaran geografi ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru.

Guru hanya menyampaikan materi dengan bantuan media pembelajaran geografi sebagai media pembelajaran kemudian guru menjelaskan dengan panduan buku dilanjutkan dengan pemberian tugas berdasarkan penjelasan dari materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kondisi ini menyebabkan siswa belum ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini jelas akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut terutama pada materi IPS Geografi yang dapat dilihat dari nilai uji blok materi IPS Geografi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul " Hubungan Antara Persepsi Siswa terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun 2011/2012".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka prestasi belajar IPS Geografi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu berhubungan dengan beberapa faktor yaitu :

1. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) berupa
 - a) jasmaniah,
 - b) psikologis (Persepsi, motivasi, minat)
 - c) kelelahan.
2. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern) misalnya
 - a) faktor keluarga
 - b) faktor sekolah yang berupa pemilihan metode pembelajaran
 - c) pemanfaatan media pembelajaran, dan

d) faktor masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah penelitian pada :

1. Hubungan antara persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran Geografi dengan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Geografi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran Geografi dengan prestasi belajar siswa kelas VII Negeri 3 Pringsewu Tahun 2011/2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran Geografi dengan prestasi belajar siswa kelas VII Negeri 3 Pringsewu Tahun 2011/2012.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu. Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Sebagai informasi dan sumbangan pemikiran kepada guru IPS Terpadu khususnya di SMP Negeri 3 Pringsewu.
3. Sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup obyek penelitian: Hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Prestasi Belajar.
2. Ruang lingkup subyek penelitian: Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu.
3. Ruang lingkup tempat dan waktu penelitian: SMP Negeri 3 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011-2012.
4. Ruang lingkup ilmu: Pembelajaran Geografi.

Ruang lingkup keilmuan pada penelitian ini adalah ilmu pendidikan khususnya pada mata pelajaran Geografi. Menurut Semlok (1989 dan 1990), geografi merupakan pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan muka bumi (gejala geosfer) serta interaksi antara manusia dengan lingkungan dalam konteks keruangan dan kewilayahan (Nursid Sumaadmadja 2001:11).

Jadi, pendidikan geografi adalah usaha yang sengaja dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak dalam usaha mencapai pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan muka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungan dalam konteks keruangan dan kewilayahan. Dalam pembelajaran geografi ini memerlukan media pembelajaran geografi yang dapat menggambarkan kenampakan muka bumi untuk memperjelas materi pembelajaran geografi sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.

